

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDY DIPLOMA III KEBIDANAN
TAHUN 2017

ABSTRAK

Fitriana Kariyanti*. Dewi Puspitaningrum. Siti Istiana****

**ASUHAN KEBIDANAN KEGAWATDARURATAN KEHAMILAN PADA NY.S G_{III}P_{II}A₀
UMUR 36 TAHUN USIA KEHAMILAN 9 MINGGU ABORTUS INKOMPLETUS
DENGAN ANEMIA DI RSUD K.R.M.T WONGSONEGORO KOTA SEMARANG**

(XVII+ 74 halaman + 4 tabel + 1 Bagan + 8 lampiran)

Latar Belakang: Angka Kematian Ibu di provinsi Jawa Tengah tahun 2015 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan Angka Kematian Ibu pada tahun 2014 sebesar 126,55/100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan laporan Dinas kesehatan Kota Semarang Angka Kematian Ibu pada tahun 2015 sebesar 128,100/100.000 kelahiran hidup dibandingkan pada tahun 2014 Angka Kematian Ibu sebesar 122,29/100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu adalah salah satu yang disebabkan oleh perdarahan yaitu abortus. Data yang penulis dapatkan di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang pada bulan Januari - Oktober 2016, bahwa jumlah ibu hamil yang mengalami abortus sebanyak 402 kasus diantaranya abortus inkompletus 292 kasus, abortus kompletus 12 kasus, abortus imminens 74 kasus, dan missed abortion 24 kasus. **Tujuan:** Untuk melakukan asuhan kebidanan kegawatdaruratan kehamilan atas indikasi abortus inkompletus dengan anemia. **Metode:** Anamnesa, observasi, wawancara, studi dokumentasi dengan menggunakan 7 langkah varney. **Hasil:** Setelah dilakukan penatalaksanaan pada asuhan kebidanan kegawatdaruratan kehamilan pada Ny.S G_{III}P_{II}A₀ umur 36 tahun usia kehamilan 9 minggu abortus inkompletus dengan anemia yaitu tindakan kuretase dan transfusi darah maka hasilnya adalah ibu mengatakan sudah tidak terdapat sisa jaringan atau darah lagi dan hemoglobin ibu sudah dalam batas normal yaitu 9,5 g/dl setelah dilakukan transfusi darah sebanyak 3 kolf. **Kesimpulan:** Setelah dilakukan kolaborasi dengan dokter obgyn untuk dilakukan tindakan kuretase, maka penulis tidak menemukan kesenjangan antara teori yang didapat dilahan dalam pengkajian pada Ny.S G_{III}P_{II}A₀ umur 36 tahun umur kehamilan 9 minggu abortus inkompletus dengan anemia Di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang.

Kata Kunci : Kehamilan, Abortus Inkompletus
Literature : 20, 2009-2016

* Mahasiswa Program Studi Diploma III Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang

** Dosen Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang

UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SEMARANG
FACULTY OF NURSING AND HEALTH SCIENCES
STUDY PROGRAM OF DIII OF MIDWIFERY
2017

Fitriana Kariyanti*. Dewi Puspitaningrum. Siti Istiana****

MIDWIFERY EMERGENCY CARE OF MRS. S GIIPIIA0 'S PREGNANCY, AGED 36 YEARS OF PREGNANCY 9 WEEK ABORTUS INCOMPLETUS WITH ANEMIA AT RSUD K.R.M.T WONGSONEGORO SEMARANG

(XVII+ 74 pages + 4 tables + 1 figures + 8 appendices)

ABSTRACT

Background: The maternal mortality Rate in Central Java in 2015 decreased when compared to the maternal mortality rate in 2014 amounted to 126.55 / 100,000 live births. Based on the report from the Health Office of Semarang, the maternal mortality rate in 2015 was 128,100 / 100,000 live births compared to 2014 maternal mortality rate of 122.29 / 100,000 live births. The maternal mortality rate is one caused by bleeding that is abortion. The data obtained by the writer at RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang City in January until October 2016, that the number of pregnant women who have abortus as many as 402 cases of incomplete abortus 292 cases, 12 complete abortus cases, abortus imminens 74 cases, and missed abortion 24 cases. Objective: The objective of this study is to perform pregnancy emergency obstetric care for indications of incomplete abortion with anemia. **Methodology:** The methods which the writer used are anamnesis, observation, interview, and documentation study using the 7 steps Varney. **Results:** After the management of midwifery emergency pregnancy care on Mrs. S GIIPIIA0 age 36 years gestational age 9 weeks of incomplete abortion with anemia that was curettage and blood transfusion then the result was mother said that there was no rest tissue or blood again and mother's hemoglobin was already in normal limit of 9.5 g / dl after blood transfusion of 3 kolf. **Conclusion:** After the collaboration with a gynecologist to do the curettage action, the writers did not find the gap between the theories obtained in the assessment on Ny.S GIIPIIA0 age 36 years of pregnancy 9 weeks of incomplete abortion with anemia at RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang.

Keywords: Pregnancy, Incomplete Abortion
Literature : 20, 2009-2016

* The students of Study Program of DIII of Midwifery

** The lecturer of University of Muhammadiyah Semarang